
**RANCANG BANGUN PROGRAM APLIKASI PENEMPATAN
TENAGA KERJA *OUTSOURCING***

Wahyudi¹

Ilham Eka Putra¹

Dessy Ratna Syari¹

¹Sistem Informasi, STMIK Indonesia Padang
wahyudisy@gmail.com

Abstrak

PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh merupakan perusahaan jasa penempatan tenaga kerja untuk dalam dan luar negeri serta penyedia jasa tenaga kerja *outsourcing*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh sistem informasi perusahaan yang belum optimal. Penyimpanan data dilakukan secara manual, sering terjadi kesalahan pembuatan laporan. Tujuan penelitian adalah rancang bangun program aplikasi sistem informasi penempatan tenaga kerja *outsourcing*. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Java. Metode penelitian yang digunakan adalah *Sistem Development Life Cycle* (SDLC). Hasil penelitian berupa sebuah CD Program Aplikasi yang memudahkan perusahaan mengolah data penempatan dan memberikan laporan secara cepat dan tepat waktu sehingga terwujud sistem yang efektif dan efisien.

Kata kunci: program aplikasi; penempatan tenaga kerja; *outsourcing*.

Abstract

PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh is a firm job placement services for domestic and foreign labor and outsourcing services provider. This study was motivated by the company's information systems are not optimal. Data storage is done manually, often error reporting. The objective of this study is design of the application program employment information system outsourcing. This application uses the Java programming language. The method used is the System Development Life Cycle (SDLC). Results of this study in the form of a CD program that facilitates enterprise application placement process data and provide reports quickly and timely to realize an effective and efficient system.

Keywords: application program; employment; *outsourcing*.

PENDAHULUAN

Teknologi komputer digunakan untuk mengolah data secara efektif dan efisien. Hal ini tidak hanya terjadi pada instansi pemerintahan, tetapi pihak swastapun telah banyak mempergunakannya guna mempermudah pengolahan data, sehingga menghasilkan output cepat dan akurat. Perkembangannya yang pesat sangat membantu kemudahan operator dalam melakukan pengolahan data. Data yang diolah akan sedikit terjadi kesalahan jika dibandingkan dengan pengolahan data secara manual. Masalah ini sering terjadi pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh.

PT. AMP Sungai Penuh pada dasarnya sudah memanfaatkan teknologi komputer dalam kegiatan operasionalnya, namun belum optimal. Pengolahan dan penyimpanan data masih dilakukan secara manual sehingga terbatasnya waktu untuk pengecekan data dan data tersebut belum bisa dikatakan aman, dikarenakan bentuk penyimpanannya masih dalam bentuk arsip kertas. Akibatnya kebutuhan informasi terhadap perhitungan penempatan kerja karyawan kurang akurat, sehingga tidak dapat dilihat secara rinci penempatan tenaga kerja *outsourcing* dan laporannya.

Pada awalnya sistem yang diterapkan tersebut masih dapat ditangani bagian kepegawaian dengan baik dan tidak mengalami kesulitan yang berarti dari pihak PT. Andalan Mitra Prestasi Sungai Penuh (AMP) karena jumlah tenaga kerja *outsourcing* tidak terlalu banyak. Namun seiring dengan perkembangan yang telah terjadi dengan semakin banyaknya tenaga kerja *outsourcing* yang disalurkan pada perusahaan klien, sehingga mempersulit bagian kepegawaian dalam hal merekap data tenaga kerja *outsourcing* dalam setiap tahunnya dan membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan. Salah satunya disebabkan karena belum adanya program aplikasi untuk pengolahan data penempatan tenaga kerja *outsourcing*.

Chandra (2008) mengatakan bahwa *Outsourcing* adalah pendelegasian operasi dan manajemen harian dari suatu proses bisnis kepada pihak luar (perusahaan penyedia jasa *outsourcing*)". Sementara itu Indrajit (2009) menyatakan *Outsourcing* dapat didefinisikan sebagai pemborongan fungsi, tugas, atau jasa oleh suatu organisasi untuk kepentingan mengurangi beban prosesnya, memperoleh suatu keahlian teknis khusus, atau menuju keberhasilan pengurangan biaya).

Supardi (2010) mendefinisikan bahwa Java merupakan bahasa pemrograman yang dikembangkan dari bahasa pemrograman C++, sehingga pemrograman ini seperti bahasa C++. Java dirancang oleh James Gosling & Patrick Naughton dalam Project *Green Code* di Sun Microsystem. Awalnya ingin diberi nama OAK dari pohon yang terdapat pada kantor James Gosling, tapi OAK telah ada pada Sun Microsystem, maka dinamakan Java (inspirasi minum kopi). Browser pertama yang dapat membaca Java adalah Hot Java. Setelah Browser Netscape dari perusahaan Netscape Navigator dan Internet Explorer dari perusahaan Microsoft Inc dapat membaca script Java, maka bahasa Java semakin populer. Versi pertama Java, dirilis pada awal tahun 1996, dengan sebutan JDK 1.1 (Java Development Kit versi 1.1), kemudian muncul Java 2 yang dilengkapi dengan Swing, yaitu teknologi GUI (Graphical User Interface) yang dapat menghasilkan aplikasi desktop.

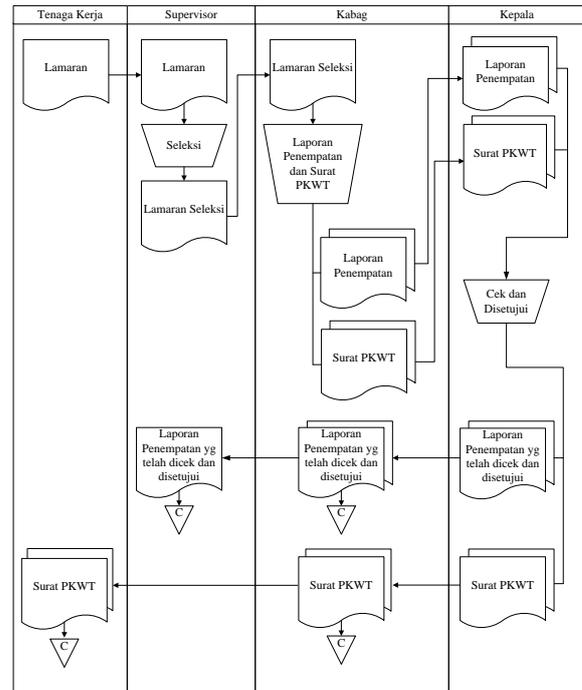
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam rancang bangun program aplikasi ini adalah dengan *Sistem Development Life Cycle* (SDLC). Tahap-tahap dalam pengembangan sistem sesuai dengan SDLC meliputi tahapan sebagai berikut:

Perencanaan sistem (*system planning*). Tahap ini adalah tahap awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan

sumber daya secara umum spesifikasi minimum *hardware*: Processor: Intel Core 2, Memory: 2 GB, Disk space: 1 GB. Software: Netbeans IDE 7.0.1, XAMPP ver 1.7.7, Sistem Operasi: Windows 7 Ultimate. Diperlukan juga seorang operator untuk menjalankan sisrem ini.

Analisis Sistem (*system analysis*). Tahap ini adalah tahap penelitian atas sistem yang sedang berjalan. Peneliti telah melakukan survey lapangan mengenai sistem informasi penempatan tenaga kerja *outsourcing* pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh ini dan sistem yang sedang berjalan dapat diuraikan sebagai berikut: a) Tenaga kerja mengantarkan surat lamaran pada bagian supervisor untuk tahap seleksi. b) Supervisor melakukan seleksi surat lamaran, supervisor bertugas mengantarkan lamaran tersebut ke kabag untuk pembuatan surat penempatan kerja sebanyak satu rangkap serta pembuatan laporan penempatan tenaga kerja *outsourcing* sebanyak dua rangkap. c) Kabag membuat surat penempatan kerja sebanyak dua rangkap serta pembuatan laporan penempatan tenaga kerja *outsourcing* sebanyak dua rangkap, dibuat secara manual. d) Kabag menyerahkan surat penempatan dan laporan tersebut ke kepala PT. AMP untuk dicek dan disetujui. e) Kepala PT. Andalan Mitra Prestasi mengecek dan menyetujui surat dan laporan tersebut kemudian diserahkan kembali kepada Kabag. f) Kabag, laporan penempatan yang telah dicek dan disetujui oleh kepala diarsipkan sebanyak satu rangkap dan sisanya diserahkan ke supervisor. g) Supervisor, laporan yang telah dicek dan disetujui oleh kepala diarsipkan dan surat penempatan kerja tersebut diserahkan kepada tenaga kerja.



Gambar 1: Aliran Sistem Informasi Penempatan Kerja *Outsourcing* PT. AMP Sungai Penuh yang sedang berjalan.

Berdasarkan aliran sistem informasi yang sedang berjalan dapat dilihat bahwa Kabag masih menggunakan cara manual atau tidak memanfaatkan sistem komputerisasi secara utuh. Memperlambat kinerja Kabag dalam hal pengolahan data karena data yang disimpan belum bisa dicari kembali secara cepat saat data dibutuhkan. Membutuhkan tempat yang banyak untuk pengarsipan data karena belum ada suatu aplikasi yang berbasis database. Membutuhkan waktu yang lama dalam hal pengolahan data dan pembuatan laporan penempatan tenaga kerja *outsourcing*.

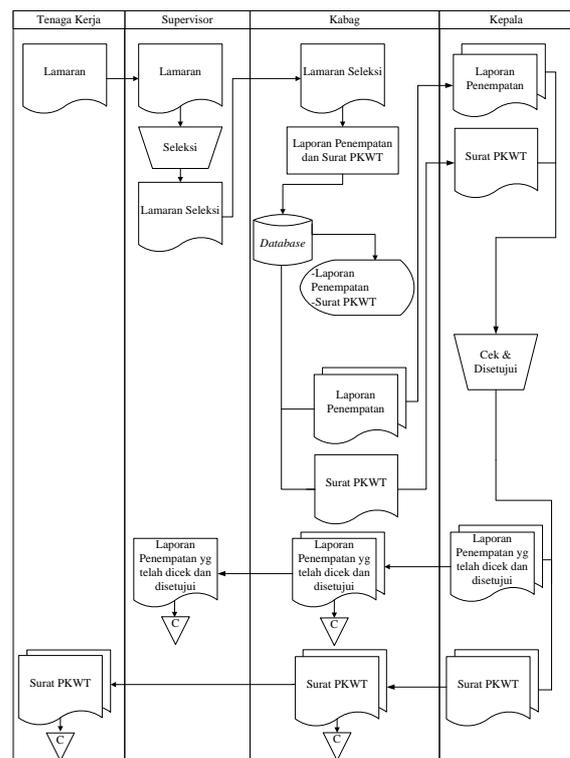
Setelah dilakukan analisa dari permasalahan dan kendala-kendala yang terjadi pada sistem yang berjalan selama ini maka diperoleh hasil sebagai berikut: a) Kabag PT. AMP belum dapat mencari data yang dibutuhkan secara cepat dan tepat

waktu. Dengan menerapkan suatu program aplikasi pendukung yang terkomputerisasi sehingga proses pengolahan data akan menjadi lebih cepat dan tepat waktu. b) Belum ada program aplikasi berbasis database untuk pengolahan data penempatan tenaga kerja *outsourcing*. Menggunakan media database untuk pengolahan dan penyimpanan data, sehingga tidak membutuhkan banyak tempat, sehingga akan lebih efektif dan efisien. c) Membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan penempatan tenaga kerja *outsourcing*. Pembuatan laporan yang diinginkan dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan kebutuhan PT. AMP Sungai Penuh dan tidak membutuhkan waktu yang lama sehingga penyajian informasi data tenaga kerja akan lebih mudah karena pengolahan data yang diterapkan telah tertata rapi dan terstruktur.

Berdasarkan hasil dari analisis sistem yang sedang berjalan, maka perlu dilakukan perbaikan dan perancangan sistem yang dikonsentrasikan untuk memperbaiki sistem yang sudah ada. Pada aliran sistem informasi yang diusulkan ini dilakukan beberapa perubahan dalam proses pengolahan data dan proses pembuatan laporan. Hal ini ditujukan agar kendala-kendala pada sistem pengolahan data yang lama dapat diatasi. seperti pengolahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi berbasis database.

Keuntungan dari perubahan sistem informasi penempatan kerja karyawan outsourcing pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh yaitu data penempatan kerja karyawan outsourcing dapat diproses secara maksimal dan lebih cepat saat pencarian data yang telah disimpan karena menggunakan database, sehingga keamanan data dapat terjamin dan tidak membutuhkan tempat yang banyak untuk pengarsipan data. Prosedur Aliran Sistem Informasi yang baru dapat diuraikan sebagai berikut: a) Tenaga kerja mengantarkan surat lamaran pada bagian supervisor untuk tahap seleksi. b)

Supervisor bertugas mengantarkan lamaran tersebut ke kabag untuk pembuatan surat penempatan kerja sebanyak satu rangkap serta pembuatan laporan penempatan tenaga kerja outsourcing sebanyak dua rangkap. c) Kabag membuat surat penempatan kerja sebanyak satu rangkap serta pembuatan laporan penempatan tenaga kerja outsourcing sebanyak dua rangkap, dibuat secara komputerisasi. d) Kabag, surat penempatan dan laporan tersebut diserahkan ke kepala PT. Andalan Mitra Prestasi untuk dicek dan disetujui. e) Kepala PT. AMP mengecek dan menyetujui, maka surat dan laporan tersebut diserahkan kembali kepada kabag. f) Kabag, laporan penempatan yang telah dicek dan disetujui oleh kepala diarsipkan sebanyak satu rangkap dan sisanya diserahkan ke supervisor. g) Supervisor, laporan yang telah dicek dan disetujui oleh kepala diarsipkan dan surat penempatan kerja tersebut diserahkan kepada tenaga kerja.



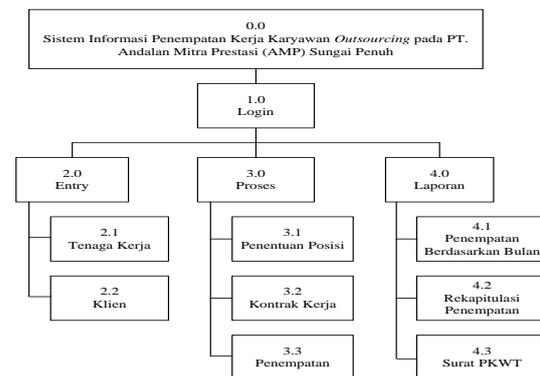
Gambar 2: Aliran Sistem Informasi Penempatan Kerja *Outsourcing* PT. AMP Sungai Penuh yang diusulkan.

Berdasarkan hasil analisis dari aliran sistem informasi yang diusulkan di atas yang sudah menggunakan sistem komputerisasi dapat dilihat keunggulannya yaitu Meningkatkan kinerja kabag dalam hal pengolahan data, dan mempermudah kabag dalam hal pelayanan kepada pihak yang memerlukan data. Membutuhkan tempat yang lebih sedikit untuk pengarsipan data karena sudah ada suatu aplikasi yang menyimpan data kedalam sebuah database. Informasi yang disajikan menjadi lebih akurat.

Perancangan sistem (*system design*). Tahap ini diawali dengan perancangan global. Perancangan global atau desain konseptual (*conceptual design*) atau disebut juga dengan desain logika (*logical design*), adalah perancangan prosedur sistematis, logika/algorithm sistem secara konseptual yang berfungsi untuk membenahi sistem yang sedang berjalan. Dalam perancang global ini, akan menguraikan bagan arsitektur sistem yang diusulkan berupa: a) HIPO (*Hierarchy Plus Input Process Output*), b) DFD (*Data Flow Diagram*), c) ERD (*Entity Relationship Diagram*).

Hierarchy Input Process Output (HIPO). HIPO yang dirancang dijelaskan bahwa pada bagian pertama ketika memasuki sistem ini harus melakukan login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password. Setelah proses login selesai maka tampil Form berisikan Entry, Proses, Laporan dengan penjelasan sebagai berikut: a) Entry dari Sistem Informasi yang dirancang pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh terdiri dari data tenaga kerja dan data klien yang juga merupakan data

master pada aplikasi penempatan kerja yang diolah oleh bagian kepegawaian. b) Proses yang terjadi pada Sistem Informasi yang dirancang terdiri dari transaksi penentuan posisi, kontrak kerja dan penempatan. c) Laporan merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh sistem dalam bentuk laporan penempatan berdasarkan bulan, rekapitulasi penempatan, dan surat PKWT yang dapat di lihat pada gambar berikut:

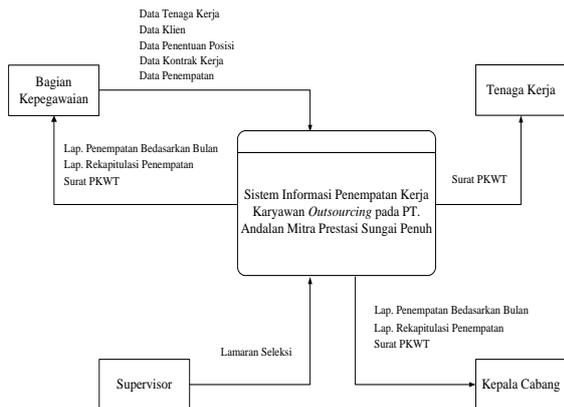


Gambar 4. HIPO Sistem Informasi Penempatan Tenaga Kerja *Outsourcing*

Data Flow Diagram (DFD). Pada tahapan ini terdiri dari 2 bagian. a) *Context Diagram*, ini adalah diagram level tertinggi (*zero level*) dari DFD yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luarnya, yaitu hubungan sistem dengan bagian yang akan mengendalikan dan memperoleh hasil dari sistem tersebut. Adapun penjelasan dari DFD pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh dimulai dari bagian kepegawaian memasukan data tenaga kerja, data klien, data penentuan posisi, data kontrak kerja, dan data penempatan.

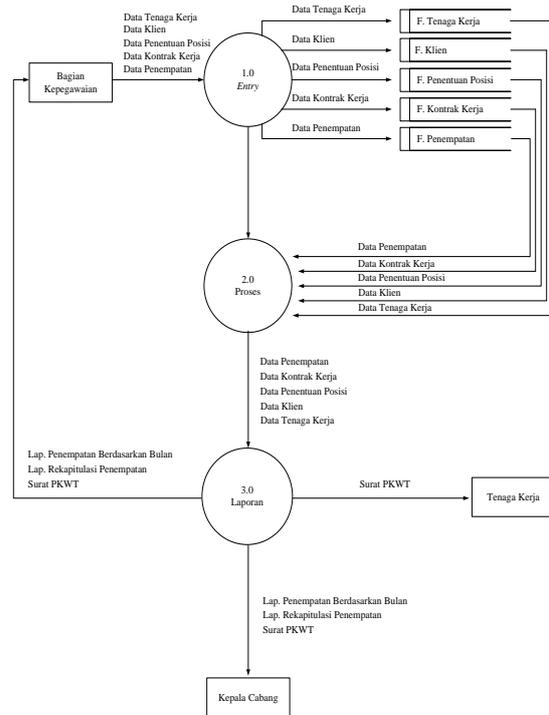
Kemudian setelah data tersebut diproses maka Sistem Informasi Penempatan Kerja Karyawan outsourcing pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh tersebut akan menghasilkan

output yang akan diterima oleh tenaga kerja sebagai laporan surat PKWT yang akan diserahkan lagi kepada bagian kepegawaian dan diteruskan kepada kepala cabang sebagai laporan penempatan berdasarkan bulan, laporan rekapitulasi penempatan, dan surat PKWT oleh PT. Andalan Mitra Prestasi Sungai Penuh. Bentuk konseptual dari Context Diagram dapat dilihat pada gambar berikut:



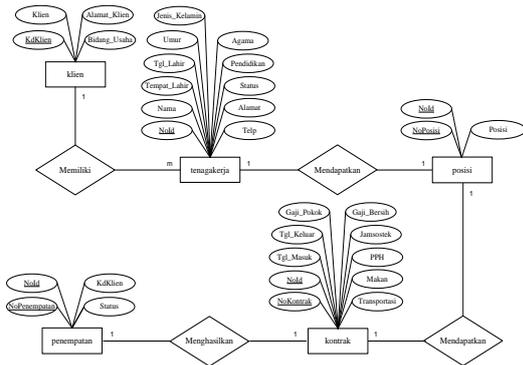
Gambar 5. DFD Level Zero atau Context Diagram

DFD (*Data Flow Diagram*) Level 1. Diagram ini merupakan dekomposisi dari diagram konteks, yang mana proses input data akan dilakukan oleh bagian kepegawaian yang terdiri dari data tenaga kerja, data klien, data penentuan posisi, data kontrak kerja, dan data penempatan. Setelah data tersebut diinputkan kemudian data akan tersimpan kedalam table pada database, sehingga laporan penempatan berdasarkan bulan, laporan rekapitulasi, dan surat PKWT dapat dicetak dan diberikan kepada kepala cabang untuk dicek dan disetujui, kemudian kepala menyerahkan kembali laporan tersebut kepada bagian kepegawaian untuk menyerahkan surat PKWT kepada tenaga kerja. Adapun bentuk konseptual dari DFD level 1 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. DFD Level 1

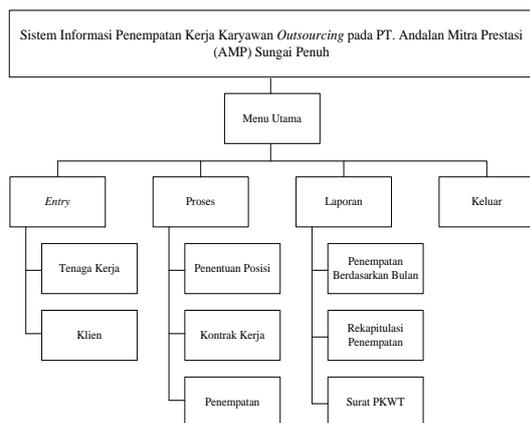
Entity Relationship Diagram (ERD). ERD digunakan untuk menjelaskan hubungan dari beberapa file yang ada dalam program, dari tiap-tiap file tersebut mempunyai beberapa field, field dihubungkan dengan field yang telah ditentukan, Adapun ERD pada Gambar 7 dibawah ini menjelaskan bahwa isi dari file tenaga kerja adalah kode_obat, nama_obat, satuan, stok_awal, sisa_stok, yang mana kode_obat merupakan primary key. Tabel tenaga kerja mempunyai hubungan terhadap tabel klien, tabel posisi, tabel kontrak, dan penempatan yang dihubungkan melalui atribut NoId. Sehingga pada tabel klien, tabel posisi, tabel kontrak, dan penempatan dapat memanggil data-data tenaga kerja yang tersimpan pada tabel tenaga kerja pada saat transaksi terjadi.



Gambar 7. ERD

Perancangan Terinci. Perancangan secara terinci yang disebut juga dengan desain teknis sistem secara fisik (physical system design) atau disebut juga dengan desain internal (internal design), yaitu perancangan bentuk fisik atau bagan arsitektur sistem yang diusulkan, pengolahan data ini diharapkan dapat mempermudah dalam hal penyajian, pelayanan dan pembuatan berbagai laporan data yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut di atas, akan diuraikan lebih detail rancangan sistem yang diusulkan.

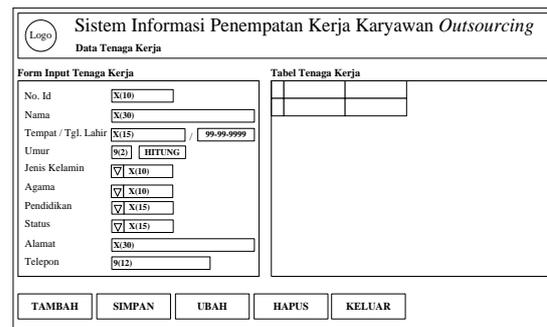
Struktur Menu Utama. Perancangan menu utama program yang dirancang untuk Sistem Informasi Penempatan Kerja Karyawan Outsourcing Pada PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini:



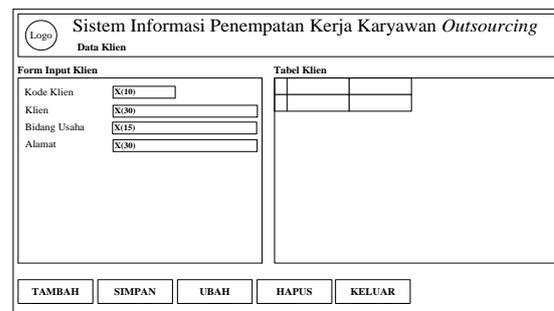
Gambar 8. Struktur Menu Utama

Perancangan Input. Perancangan input merupakan masukan dari suatu sistem yang akan diproses yang mana bentuk rancangannya sebagai berikut:

Entry Data Tenaga Kerja



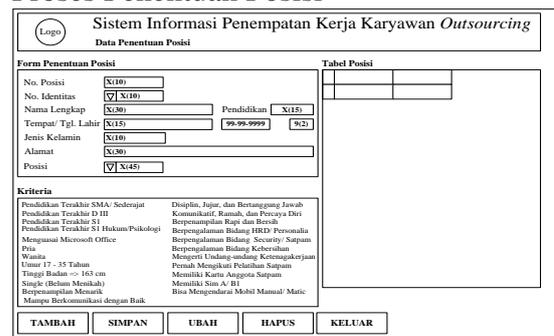
Gambar 9. Entry Data Tenaga Kerja



Gambar 10. Entry Klien

Perancangan Proses

Proses Penentuan Posisi



Gambar 11. Proses Penentuan Posisi

Proses Kontrak Kerja

Gambar 12. Proses Kontrak Kerja

Gaji Bersih = (Gaji Pokok + Transportasi + Uang Makan) - (PPH + Jamsostek).

Proses Penempatan

Gambar 13. Proses Penempatan

Perancangan Output

Perancangan output adalah rancangan bentuk informasi yang akan dihasilkan pada sistem, design output merupakan hal yang paling penting sekali, karena laporan atau keluaran yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap user yang membutuhkannya. Perancangan output ini merupakan pengembangan dari bentuk output pada aplikasi sedang dipakai. Adapun bentuk output yang di rancang dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan

LAPORAN PENEMPATAN KERJA KARYAWAN
Bulan : 99 Tahun : 9999

No.	Tanggal	Nama	Tempat Lahir	Tgl. Lahir	Jenis Kelamin	Agama	Pendidikan	Status	Alamat	Posisi	Klien	Alamat Klien
9(3)	99-99-9999	X(30)	X(15)	99-99-9999	X(10)	X(10)	X(15)	X(15)	X(50)	X(45)	X(30)	X(50)
9(3)	99-99-9999	X(30)	X(15)	99-99-9999	X(10)	X(10)	X(15)	X(15)	X(50)	X(45)	X(30)	X(50)

Sungai Penuh, 99-99-9999
KEPALA CABANG

X(30)

Gambar 14. Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan

Laporan Rekapitulasi Penempatan

REKAPITULASI PENEMPATAN KERJA KARYAWAN
Tahun : 9999

Bulan	Posisi	Jumlah
99	X(45)	9(2)
99	X(45)	9(2)

Total : 9(3)

Sungai Penuh, 99-99-9999
KEPALA CABANG

X(30)

Gambar 15. Laporan Rekapitulasi Penempatan

Perancangan Database. Dalam perancangan database digunakan Normalisasi. Normalisasi merupakan teknik analisis data yang mengorganisasikan atribut-atribut data dengan cara mengelompokkan sehingga terbentuk entitas yang fleksible. Normalisasi dilakukan sebagai uji coba pada suatu relasi secara berkelanjutan untuk menentukan apakah relasi itu sudah baik, yaitu dapat dilakukan proses insert, update, delete, dan modifikasi pada satu atau beberapa atribut tanpa mempengaruhi integritas data dalam relasi tersebut. Berikut ini merupakan bentuk data penempatan tenaga kerja *outsourcing* yang akan dibuat normalisasi:

Bentuk Tidak Normal (*UNF / Un-Normalized Form*)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang diperoleh, tidak ada keharusan mengikukti

format tertentu, bisa saja data tidak lengkap atau terduplikasi, Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput:

NoPenempatan : Nomor Penempatan
 NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 Nama : Nama Tenaga Kerja
 TempatLahir : Tempat Lahir Tenaga Kerja
 TglLahir : Tanggal Lahir Tenaga Kerja
 Umur : Umur
 JenisKelamin : Jenis Kelamin
 Agama : Agama
 Pendidikan : Pendidikan Terakhir
 Status : Status Tenaga Kerja
 Alamat : Alamat Tenaga Kerja
 Telp : Nomor Telepon/ Handphone
 NoPosisi : Nomor Posisi/ Jabatan
 NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 Nama : Nama Tenaga Kerja
 TempatLahir : Tempat Lahir Tenaga Kerja
 TglLahir : Tanggal Lahir Tenaga Kerja
 Umur : Umur
 JenisKelamin : Jenis Kelamin
 Agama : Agama
 Pendidikan : Pendidikan Terakhir
 Status : Status Tenaga Kerja
 Posisi : Posisi/ Jabatan
 NoKontrak : Nomor Kontrak
 NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 Nama : Nama Tenaga Kerja
 TempatLahir : Tempat Lahir Tenaga Kerja
 TglLahir : Tanggal Lahir Tenaga Kerja
 Umur : Umur
 JenisKelamin : Jenis Kelamin
 Agama : Agama
 Pendidikan : Pendidikan Terakhir
 Status : Status Tenaga Kerja
 Tgl_Masuk : Tanggal Kontrak Kerja
 Tgl_Keluar : Tanggal Berakhir Kontrak Kerja
 GajiPokok : Gaji Pokok
 Transportasi : Uang Transportasi
 Makan : Uang Makan
 PPH : Potongan Pajak Penghasilan
 Jamsostek : Jaminan Sosial Tenaga Kerja
 GajiBersih : Gaji Bersih
 KdKlien : Kode Klien
 Klien : Klien
 Bidang_Usaha : Bidang Usaha Klien
 Alamat_Klien : Alamat Klien
 Status : Status Tenaga Kerja

Bentuk Normal Pertama (*INF / 1st Normalized Form*)

Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa grup elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi di antara setiap baris pada suatu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang atomic (bersifat atomic value). Atomic adalah zat terkecil yang masih memiliki sifat induknya, bila terpecah lagi maka ia tidak memiliki sifat induknya. Beberapa grup elemen yang dihilangkan yaitu Nama, Tempat Lahir, TglLahir, Umur, JenisKelamin, Agama, Pendidikan, Status. Setelah dihilangkan beberapa grup elemen yang berulang, maka terbentuk 1NF/ 1st Normalized Form (Bentuk Normal Pertama).

NoPenempatan : Nomor Penempatan
 NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 Nama : Nama Tenaga Kerja
 TempatLahir : Tempat Lahir Tenaga Kerja
 TglLahir : Tanggal Lahir Tenaga Kerja
 Umur : Umur
 JenisKelamin : Jenis Kelamin
 Agama : Agama
 Pendidikan : Pendidikan Terakhir
 Status : Status Tenaga Kerja
 Alamat : Alamat Tenaga Kerja
 Telp : Nomor Telepon/ Handphone
 NoPosisi : Nomor Posisi/ Jabatan
 NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 Posisi : Posisi/ Jabatan
 NoKontrak : Nomor Kontrak
 NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 Tgl_Masuk : Tanggal Kontrak Kerja
 Tgl_Keluar : Tanggal Berakhir Kontrak Kerja
 GajiPokok : Gaji Pokok
 Transportasi : Uang Transportasi
 Makan : Uang Makan
 PPH : Potongan Pajak Penghasilan
 Jamsostek : Jaminan Sosial Tenaga Kerja
 GajiBersih : Gaji Bersih
 KdKlien : Kode Klien
 Klien : Klien
 Bidang_Usaha : Bidang Usaha Klien
 Alamat_Klien : Alamat Klien

Status : Status Tenaga Kerja

Bentuk Normal Kedua (*2NF / 2nd Normalized Form*). Atribut bukan kunci (*non-key*) haruslah memiliki ketergantungan fungsional sepenuhnya (*fully functional dependency*) pada kunci utama atau *primary key*. Pada tahap ini berdasarkan bentuk normal pertama, bisa dikelompokkan menjadi File Tenaga Kerja, File Posisi, File Kontrak, File Penempatan.

File1 : Tenaga Kerja
 NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 Nama : Nama Tenaga Kerja
 TempatLahir : Tempat Lahir Tenaga Kerja
 TglLahir : Tanggal Lahir Tenaga Kerja
 Umur : Umur
 JenisKelamin : Jenis Kelamin
 Agama : Agama
 Pendidikan : Pendidikan Terakhir
 Status : Status Tenaga Kerja
 Alamat : Alamat Tenaga Kerja
 Telp : Nomor Telepon/ Handphone

File 2 : Posisi

NoPosisi : Nomor Posisi/ Jabatan
 NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 Posisi : Posisi/ Jabatan

File3 : Kontrak

NoKontrak : Nomor Kontrak
 NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 Tgl_Masuk : Tanggal Kontrak Kerja
 Tgl_Keluar : Tanggal Berakhir Kontrak Kerja

GajiPokok : Gaji Pokok
 Transportasi : Uang Transportasi
 Makan : Uang Makan
 PPH : Potongan Pajak Penghasilan
 Jamsostek : Jaminan Sosial Tenaga Kerja
 GajiBersih : Gaji Bersih

File 4 : Penempatan

NoPenempatan : Nomor Penempatan
 NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 KdKlien : Kode Klien
 Klien : Klien
 Bidang_Usaha : Bidang Usaha Klien
 Alamat_Klien : Alamat Klien
 Status : Status Tenaga Kerja

Bentuk Normal Ketiga (*3NF / 3rd Normalized Form*). Pada tahap ini seluruh atribut bukan kunci pada suatu relasi hanya memiliki ketergantungan fungsional terhadap *primary key* di relasi itu saja. Seluruh atribut *non-primary key* memiliki

ketergantungan fungsional (*functional dependency*) terhadap *primary key* dari masing-masing tabel atau relasi sehingga tabel tersebut telah memenuhi kriteria normal ketiga. Berdasarkan Bentuk Normal Kedua, File Penempatan masih bisa dinormalkan menjadi File Klien sehingga menghasilkan lima tabel yaitu File Tenaga Kerja, File Klien, File Posisi, File Kontrak, dan File Penempatan.

File1 : Tenaga Kerja

NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 Nama : Nama Tenaga Kerja
 TempatLahir : Tempat Lahir Tenaga Kerja
 TglLahir : Tanggal Lahir Tenaga Kerja
 Umur : Umur
 JenisKelamin : Jenis Kelamin
 Agama : Agama
 Pendidikan : Pendidikan Terakhir
 Status : Status Tenaga Kerja
 Alamat : Alamat Tenaga Kerja
 Telp : Nomor Telepon/ Handphone

File 2 : Klien

KdKlien : Kode Klien
 Klien : Klien
 Bidang_Usaha : Bidang Usaha Klien
 Alamat_Klien : Alamat Klien

File 3 : Posisi

NoPosisi : Nomor Posisi/ Jabatan
 NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 Posisi : Posisi/ Jabatan

File4 : Kontrak

NoKontrak : Nomor Kontrak
 NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 Tgl_Masuk : Tanggal Kontrak Kerja
 Tgl_Keluar : Tanggal Berakhir Kontrak Kerja
 GajiPokok : Gaji Pokok
 Transportasi : Uang Transportasi
 Makan : Uang Makan
 PPH : Potongan Pajak Penghasilan
 Jamsostek : Jaminan Sosial Tenaga Kerja
 GajiBersih : Gaji Bersih

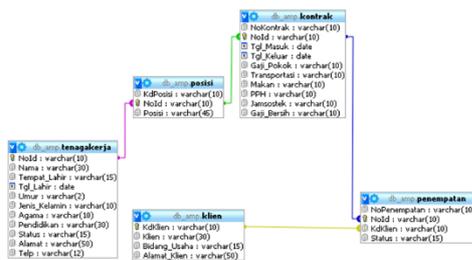
File 5 : Penempatan

NoPenempatan : Nomor Penempatan
 NoId : Nomor Identitas Tenaga Kerja
 KdKlien : Kode Klien
 Status : Status Tenaga Kerja

Proses berikutnya adalah Perancangan File. File-file yang akan

dirancang adalah File Tenaga Kerja, File Klien, File Posisi, File Kontrak, File Penempatan.

Relasi File. Dalam membuat laporan didukung oleh beberapa File pendukung, File yang dipakai yaitu seluruh File yang ada. Seluruh File ini saling berhubungan satu sama lain sehingga dapat menghasilkan laporan. Hubungan antar File tersebut yaitu:



menentukan proses dan data yang dibutuhkan oleh sistem baru. Baik itu perancangan bentuk Input, proses, dan Output sistem yang akan dibangun dengan tujuan untuk memperbaiki bentuk dari sistem yang lama agar mampu menjawab kebutuhan user.

Penerapan sistem (System implementation). Tahap ini merupakan tahap akhir meletakkan sistem untuk dapat dioperasikan. Sistem Informasi yang telah dibangun telah dianalisa dan dirancang secara rinci dan didukung dengan teknologi yang telah diseleksi dan dipilih yaitu dengan menggunakan bahasa pemrograman dan berbasis database. Program Aplikasi Sistem Informasi Penempatan Tenaga Kerja *Outsourcing* pada PT. Andalan Mitra Prestasi Sungai Penuh menggunakan aplikasi yang telah dibangun menu utama terdiri dari: Input, Proses, Output. Menu Input terdiri dari entri data Tenaga Kerja, entri data Klien.

Menu proses terdiri dari Penentuan Posisi, Kontrak, Penempatan. Pada laporan terdiri dari Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan, Laporan Rekapitulasi Penempatan, dan Surat PKWT.

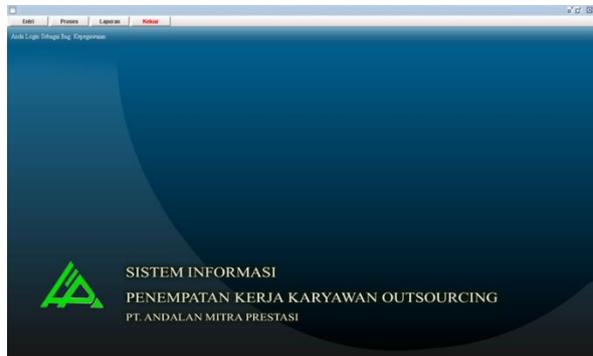
Program Aplikasi Sistem Informasi Penempatan Tenaga Kerja *Outsourcing* pada PT. Andalan Mitra Prestasi Sungai Penuh, dapat dilakukan oleh Bagian Kepegawaian. Bagian Kepegawaian akan diberikan pengarahan dan pelatihan bagaimana menggunakan sistem yang telah dibangun dengan baik dan benar. Dalam pemilihan personil ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu: a) Kemampuan atau skill yang dimiliki personil. b) Ilmu pengetahuan pendukung terhadap sistem. c) Kegiatan / produktifitas yang dimiliki untuk melakukan suatu kegiatan. d) Kedisiplinan dan tanggung jawab. e) Sumber daya yang dimiliki personil

Dalam kegiatan implementasi ini penerapan sistem di tujuan kepada Bagian Kepegawaian. Bagian Kepegawaian dapat memakai sistem yang telah dirancang agar mempermudah bagian kepegawaian dalam melakukan pengolahan data penempatan tenaga kerja *outsourcing*.

Perawatan sistem (*System maintenance*). Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap implementasi, yang meliputi pemakaian atau pengguna audit sistem, penjagaan, perbaikan, dan peningkatan sistem. Pada tahap ini perawatan sistem sangat diutamakan baik itu dalam pengembangan sistem (*update*) terbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Aplikasi Sistem Informasi Penempatan Tenaga Kerja *Outsourcing* pada PT. Andalan Mitra Prestasi Sungai Penuh menggunakan aplikasi yang telah dibangun. Menu utama terdiri dari: Input, Proses, Output. Menu Input terdiri dari entri data Tenaga Kerja, entri data Klien. Menu proses terdiri dari Penentuan Posisi, Kontrak, Penempatan. Pada laporan terdiri dari Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan, Laporan Rekapitulasi Penempatan, dan Surat PKWT. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 18. Menu Utama

Entry Data

Entry Data Tenaga Kerja

Form entri data tenaga kerja berfungsi untuk mengentrikan data tenaga kerja yang akan disimpan kedalam database. Contoh pengisian data tenaga kerja dapat dilihat pada gambar berikut:



[Type text]

Gambar 19. Form Input Tenaga Kerja

Entry Data Klien

Form Entri Data Klien berfungsi untuk mengentrikan data klien yang disimpan kedalam database. Contoh pengisian data klien dapat dilihat pada gambar berikut:

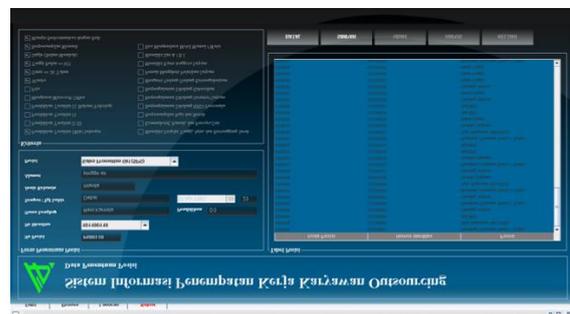


Gambar 20. Form Input Klien

Proses

Proses Penentuan Posisi

Form Proses Penentuan Posisi berfungsi untuk memproses data Posisi yang disimpan kedalam database. Contoh pengisian data posisi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 21. Form Proses Penentuan Posisi

Proses Kontrak Kerja

Form Proses Kontrak Kerja berfungsi untuk memproses data kontrak yang disimpan kedalam database. Contoh pengisian data kontrak kerja dapat dilihat pada gambar 22 berikut:



Gambar 22. Form Proses Kontrak Kerja

Proses Penempatan

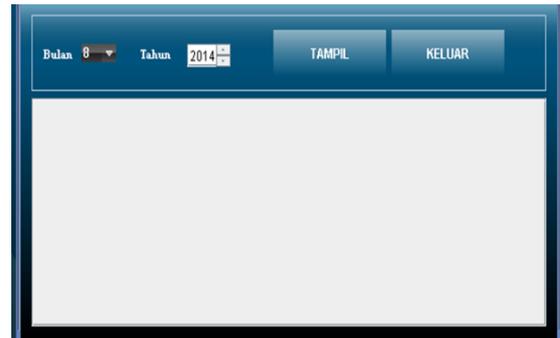
Form Proses Penempatan berfungsi untuk memproses data penempatan yang disimpan kedalam database. Contoh pengisian data penempatan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 23. Form Proses Penempatan

Output

Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan Sebelum laporan dimunculkan, maka akan tampil Form penghubung laporan, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 24. Form Penghubung Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan

Pada Form penghubung Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan tersedia pilihan bulan dan tahun kemudian dua buah tombol, yaitu tombol Tampil dan tombol Keluar. Jika diklik tombol Tampil maka akan muncul Input Dialog yang berfungsi untuk menampilkan nama pimpinan pada Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan, kemudian akan tampil Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan. Sedangkan bila diklik tombol keluar, maka Form penghubung Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan akan ditutup dan kembali ke menu utama.

Adapun Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:

PT. ANDALAN MITRA PRESTASI
PENEMPATAN TENAGA KERJA DALAM DAN LUAR NEGERI

Alamat : Jln. Mardik No. 70 Sungai Penuh Telp. (0748) 22978 - Fax. (0748) 22554

LAPORAN PENEMPATAN KERJA KARYAWAN OUTSOURCING

Bulan : 8 Tahun : 2014

No.	Tanggal	Nama	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Jenis	Agama	Pendidikan	Status	Alamat	Jabatan / Posisi	Klien	Alamat Klien
1	1 Aug 2014	Trijo Sukardi	Pondang	2 Jan 1991	Pria	Islam	SD	Bidun Menikah	Pendary Kab. Kerinci	Frontliner (Customer Service / Teller)	BANK BRI Cab. Balai Sertamp Kab. Kerinci	
2	4 Aug 2014	Lisa Dwi Azyani	Tarutung	8 Dec 1994	Wanita	Islam	SMA Sederajat	Bidun Menikah	Tanjung Pruh Muall	Sales Promotion Gid (SPG)	JK WIRE HAINESIS Kawasan Teluk Anson	
3	5 Aug 2014	Rangga Putra	Sungai Melintang	13 Jul 1990	Pria	Islam	SMA Sederajat	Bidun Menikah	Sungai Melintang Kab. Kerinci	Security (Supans)	MATTEL (M) Pulau Pinang Malaysia	
4	7 Aug 2014	Riska Adhita	Sungai Penuh	20 Jan 1995	Wanita	Islam	SMA Sederajat	Bidun Menikah	Sungai Penuh	Sales Promotion Gid (SPG)	MATTEL (M) Pulau Pinang Malaysia	
5	11 Aug 2014	Dika Dha	Sungai Tangay	2 Jul 1990	Pria	Islam	SD	Menikah	Sungai Tangay Kab. Kerinci	Frontliner (Customer Service / Teller)	BANK BUREPPN Kertini No. 29	
6	13 Aug 2014	Citra Sulena Wati	Talang Kemuning	15 Aug 1984	Wanita	Islam	SI Hikan	Menikah	Pasar Sebrang Sungai Penuh	Staff HRD	JK WIRE HAINESIS Kawasan Teluk Anson	
7	30 Aug 2014	Wile Wriani	Dusun Emph	5 Jan 1989	Wanita	Islam	SMA Sederajat	Bidun Menikah	Sungai Penuh	Cleaning Services	MATTEL (M) Pulau Pinang Malaysia	

Sungai Penuh, 13 April 2015
KEPALA CABANG

Gambar 25. Laporan Penempatan Berdasarkan Bulan

Laporan Rekapitulasi Penempatan

Sebelum laporan dimunculkan, maka akan tampil Form penghubung laporan, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 26. Form Penghubung Laporan Rekapitulasi Penempatan

Pada Form penghubung Laporan Rekapitulasi Penempatan tersedia pilihan tahun kemudian dua buah tombol, yaitu tombol Tampil dan tombol Keluar. Jika diklik tombol Tampil maka akan muncul Input Dialog yang berfungsi untuk menampilkan nama pimpinan pada Laporan Rekapitulasi Penempatan, kemudian akan tampil Laporan Rekapitulasi Penempatan. Sedangkan bila diklik tombol keluar, maka Form penghubung Laporan Rekapitulasi Penempatan akan ditutup dan kembali ke menu utama.

Adapun Laporan Rekapitulasi penempatan seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:

PT. ANDALAN MITRA PRESTASI PENEMPATAN TENAGA KERJA DALAM DAN LUAR NEGERI

Alamat: Jln. Mundi No. 70 Sungai Penuh

Telp: (0741)22970 - Fax: (0741)22154

REKAPITULASI PENEMPATAN KERJA KARYAWAN OUTSOURCING Tahun : 2014

Bulan	Posisi	Jumlah
Januari	Subs Promotif (SNG)	1
	Staff HRD	1
	Cleaning Services	2
	Frontliner (Customer Service / Teller)	4
Februari	Security (Sapras)	2
	Cleaning Services	1
	Frontliner (Customer Service / Teller)	1
	Subs Promotif (SNG)	1
Maret	Frontliner (Customer Service / Teller)	2
	Cleaning Services	2
	Subs Promotif (SNG)	2
	Security (Sapras)	1
	Staff HRD	4
April	Divisi (Sapras)	2
	Security (Sapras)	5
	Divisi (Sapras)	4
	Cleaning Services	2
	Frontliner (Customer Service / Teller)	4
Mey	Subs Promotif (SNG)	1
	Staff HRD	4
	Subs Promotif (SNG)	3
	Security (Sapras)	3
	Staff HRD	1
	Cleaning Services	3
	Frontliner (Customer Service / Teller)	2
Juni	Divisi (Sapras)	1
	Security (Sapras)	2
	Staff HRD	2
	Frontliner (Customer Service / Teller)	5
	Cleaning Services	1
Juli	Security (Sapras)	2
	Cleaning Services	4

Gambar 27. Laporan Rekapitulasi Penempatan

SIMPULAN

Program Aplikasi Penempatan Tenaga Kerja *Outsourcing* ini dapat membantu bagian kepegawaian mencari data yang dibutuhkan secara cepat dan tepat waktu, mempermudah pelayanan kepada pihak yang memerlukan data dan mempermudah bagian kepegawaian dalam pengolahan data, dengan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua STMIK Indonesia dan Ketua LPPM STMIK Indonesia serta Direktur PT. Andalan Mitra Prestasi (AMP) Sungai Penuh atas segala fasilitas dan bantuan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2008). Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Anhar. (2010). Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otadidak. Jakarta: Penerbit Mediakita.
- Asep Herman Suyanto. (2010). Pemrograman Java: Variabel dan Tipe Data www.jurnalkomputer.com.
- Chandra Suwondo. (2008). Outsourcing Implementasi di Indonesia. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Hanif Al Fatta. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jogiyanto HM. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit CV. Andi Offset.
- Kusrini. (2007). Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Richardus Eko Indrajit, Richardus Djokopranoto. (2009). Proses Bisnis Outsourcing. Yogyakarta: Penerbit Grasindo.
- Tata Sutabri. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit CV. Andi Offset.
- Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Yuniar Supardi. (2010). Semua Bisa Menjadi Programmer Java Basic Programming. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.